

BAB III

HASIL

Berdasarkan hasil kajian dan penelusuran mengenai metode *snowball throwing*, maka diperoleh hasil kajian yang dituangkan ke dalam tabel yang dilihat berdasarkan komponen *validity, importance, applicability* (VIA). Adapun hasil kajian tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.1 Analisis Jurnal Menggunakan VIA

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Judul : (1) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Jurnal Curricula Vol 2, No. 1 (2017).</p> <p>Penulis : Triastuti Handayani, Mujasam, Sri Wahyu Widyaningsih, & Irfan Yusuf</p> <p>Tahun : 2017</p>	<p>V1 : Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua kelas yaitu VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa per kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SMP PGRI Salawati Kabupaten Sorong. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>.</p> <p>Kesimpulan : Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusinya. Metode pengambilan sampel bersifat non random.</p> <p>V2 : Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode <i>quasi eksperimen</i>. Desain penelitian ini yaitu menggunakan desain <i>the matching only posttest kontrol group design</i>. Prosedur kerja yang dilakukan untuk kelompok intervensi yaitu: - Garis besarnya dimulai dari kegiatan pendidik memberikan motivasi dan rangsangan kepada peserta didik berupa</p>	<p>Pada artikel ini kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan kurang begitu dijelaskan. Tetapi berdasarkan hasil yang diperoleh artikel ini dapat berkontribusi sebagai langkah promotif dalam metode pendidikan.</p>	<p>Melihat hasil yang didapatkan metode ini dapat diaplikasikan, karena tidak membutuhkan biaya, alat dan bahan yang besar untuk mereliasikannya.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>pertanyaan yang berkaitan dengan kejadian yang seringkali ditemui di kehidupan sehari-hari sesuai materi yang akan diajarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok secara heterogen. - Kemudian peserta didik duduk secara berkelompok dan pendidik memanggil satu perwakilan dari masing-masing kelompok untuk diarahkan mengenai materi pembelajaran yang akan berlangsung. - Langkah selanjutnya guru membimbing peserta didik membuat pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan model pembelajaran <i>snowball throwing</i>. - Tahap selanjutnya yaitu melakukan evaluasi dan menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. <p>Sedangkan untuk kelompok kontrol, model pembelajaran yang digunakan yaitu model <i>direct instruction</i>.</p> <p>Validasi instrumen dilakukan oleh tiga orang validator yaitu 2 orang validator ahli dan 1 orang praktisi. Setelah divalidasi konstruk, kemudian instrumen di ujicobakan pada kelas VIII A di SMP PGRI Salawati Kabupaten sorong yang berjumlah 20 orang untuk di peroleh beberapa kriteria.</p> <p>Kesimpulan : Tahapan kegiatan dijelaskan secara detail, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahaminya.</p> <p>V3 :</p> <p>Dalam meminimalisir fakto perancu pada penelitian ini penulis juga melakukan uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> dan <i>Shapiro-Wilk</i> untuk melihat hasil normalitas data.</p> <p>Juga dilakukan uji homogenitas untuk melihat keadaan kehomogenan populasi menggunakan uji <i>Levene's test</i> dan ANOVA untuk melihat data kelas eksperimen dan kontrol homogen atau tidak.</p> <p>Kesimpulan : Upaya pengontrolan variabel perancu cukup baik dengan</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>melakukan uji normalitas dan homogenitas pada sampel yang digunakan.</p> <p>V4 : Hasil pengujian <i>Independent Sample t-test</i> diperoleh $t_{hitung} 4,160 > t_{tabel} 1,677$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen yaitu 63,44% dalam kategori baik dan pada kelas kontrol yaitu 48,28% dalam kategori baik.</p> <p>Kesimpulan : Analisis yang dilakukan menggunakan <i>software</i> SPSS 22 untuk analisis uji normalitas, homogenitas dan uji t.</p> <p>V5 : Jumlah sampel yang digunakan terbilang cukup dengan perbandingan adanya kelompok kontrol. Pada pembahasan disebutkan adanya kesamaan dengan penelitian sebelumnya, Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rasyid, M & Side, S. (2011) menyimpulkan bahwa metode ini dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, 81,88% peserta didik menjawab pertanyaan sesuai indikator, 79,34% peserta didik yang berdiskusi dalam kelompok dan membuat pertanyaan.</p> <p>Kesimpulan : Penelitian ini dapat digeneralisasi melihat jumlah sampel yang cukup, kesioner tervalidasi dan memiliki kekonsistenan dengan penelitian sebelumnya.</p>		
<p>Judul : (2) Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Jurnal Pijar MIPA, Vol. 15 No.1, Januari 2020:50-53</p>	<p>V1 : Jurnal ini menggunakan responden kelas VIIIA SMP Negeri 21 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 21 peserta didik terdiri dari 11 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Kriteria keberhasilan untuk masing-masing siklus rata-rata kelas, daya serap (DS) dan ketuntasan belajar (KB) berturut-turut 75% dan 85%.</p>	<p>Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi baru bagi lahan pendidikan, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang dikorelasikan dengan bentuk permainan. Sehingga dapat</p>	<p>Metode ini aplikatif untuk diterapkan melihat angka ketercapaian pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>ISSN 2410-1500</p> <p>Penulis : Ira Mardiana, Muhammad Syazali</p> <p>Tahun : 2020</p>	<p>Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIIIA SMP Negeri 21 Mataram yang berlatar di Jl. TGM. M. Rafi'i Hamdani Karang Pule Sekarbela Kota Mataram Nusa Tenggara Barat.</p> <p>Kesimpulan : Penelitian ini menjelaskan kriteria keberhasilan kegiatan, akan tetapi tidak menjelaskan cara pengambilan sampel dan kriteria drop out.</p> <p>V2 : Tahapan penelitian ini terdiri dari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan tindakan - Pelaksanaan tindakan - Observasi dan evaluasi - Refleksi di akhir tindakan - Data hasil belajar peserta didik dianalisis secara deskriptif yaitu dengan menentukan skor rata-rata kelas. Skor rata-rata pada siklus I dibandingkan dengan skor rata-rata kelas pada siklus selanjutnya. <p>Pelaksanaan tindakan selama 3 bulan kegiatan dimulai pada awal bulan Januari 2017 sampai dengan Maret 2017.</p> <p>Kesimpulan : Tahapan kegiatan dijelaskan dengan mekanisme 2x pengulangan, akan tetapi dalam jurnal ini tidak dijelaskan alat ukur yang digunakan.</p> <p>V3 : Artikel ini menggunakan sampel <i>one grup design</i>, dimana tidak ada kelompok kontrol sebagai tolak ukur keberhasilan pencapaian.</p> <p>Kesimpulan : Pada jurnal ini tidak dijelaskan mengenai cara pengambilan sampel, sehingga angka kemungkinan bias pada jurnal ini cukup tinggi.</p> <p>V4 : Hasil analisis secara deskriptif pre-test rerata = 69, DS = 69.43%, KB = 42.86 %.</p>	<p>berkontribusi dalam perkembangan ilmu keperawatan sebagai tindakan promotif.</p>	

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>Dari analisis data hasil belajar peserta didik pada siklus I diketahui bahwa skor rata-rata hasil R=73, DS=73,33% dan KB=57,14% dimana hasil belum memenuhi kriteria. Rerata peningkatan 4%. Hasil analisis pada siklus II R=78, DS=78.33%, KB=85.71 %. Rerata meningkat menjadi 9%.</p> <p>Kesimpulan : Analisis yang dijelaskan cukup baik. Tetapi tidak memaparkan jenis uji yang digunakan dalam analisis data tersebut.</p> <p>V5 : Pembahasan tidak menggunakan kelompok kontrol sehingga hasil tidak dapat digeneralisasi. Pada jurnal ini dibahas juga mengenai kesamaan hasil dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hakiki dkk berjudul upaya meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas VII SMP Negeri 30 Makassar melalui model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing termuat dalam Jurnal Pendidikan Fisika 3(3): 284-294 menyimpulkan bahwa penerapan model <i>snowball throwing</i> mampu meningkatkan hasil belajar IPA.</p> <p>Kesimpulan : Pembahasan internal validity dan eksternal validity dijelaskan secara ditel, sehingga pembaca dapat melihat ada hubungan kausal.</p>		
<p>Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Snoawball Throwing</i> Terhadap Tingkat Penegtahua Dan Sikap Siswa Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan di MTS An-Nur Desa Sungai Asam. Jurnal kesehatan masyarakat khatulistiwa ISSN 2581-2858</p> <p>Penulis :</p>	<p>V1 : Sampel yang digunakan pada penelitin ini siswa/i kelas IV dan VIII MTS An-Nur Desa Sungai Asam sebanyak 60 responden yaitu 30 intervensi dan 30 kontrol. Tempat penelitian ini di Desa Sungai Asam Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya. Tekhnik pengambilan sampel dengan <i>simple non random (nonprobability)</i>.</p> <p>Kesimpulan : Penelitian dijelaskan ketepatan dan jumlah subjek, tetapi tidak dijelaskan mengenai kriteria inklusi maupun eksklusi.</p>	<p>Dengan peningkatan sekitar 20%, penelitian ini cukup memberikan gambaran referensi untuk metode pendidikan, sehingga dapat berkontribusi dalam perkembangan ilmu keperawatan sebagai tindakan promotif</p>	<p>Metode ini dapat diaplikasikan baik secara situasional maupun konsistensi sebagai bahan kajian dan referensi.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Umairoh, Linda Suwarni dan Mardjan</p> <p>Tahun : 2019</p>	<p>V2 :</p> <p>Tahap pertama diawali dengan sebuah tes awal (<i>pretest</i>) yang diberikan kepada kedua kelompok, kemudian diberi perlakuan (<i>treatment</i>), diakhir penelitian dilakukan tes akhir (<i>posttes</i>) yang diberikan kepada kedua kelompok.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada jurnal ini tidak memaparkan bentuk kuesioner dan penjelasan proses pengambilan data secara rinci.</p> <p>V3 :</p> <p>Pemilihan sampel pada penelitian ini <i>simple non random (nonprobability)</i>. Dengan klasifikasi usia dari 13 sampai 15 tahun dalam satu kategori.</p> <p>Sampel tiap kelompok cukup yaitu 30 responden.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pemilihan sampel homogen, jumlah sampel cukup sehingga dapat meminim alisir terjadinya bias data.</p> <p>V4 :</p> <p>Analisis data menggunakan uji <i>Wilcoxon</i> yang disajikan dalam bentuk analisa univariat dan bivariat.</p> <p>Hasil P value $0.000 < 0.05$ maka H_a diterima, H_0 ditolak, artinya ada peningkatan yang bermakna pada kelompok intervensi. Dimana hasil yang didapatkan pada responden yang memiliki pengetahuan baik mengalami peningkatan pada saat <i>pretest</i> 53.3% menjadi 73.3% pada saat <i>posttes</i>.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Analisis yang dilakukan tepat. Data disajikan menggunakan analisis bivariat dalam mendeskripsikan hasilnya.</p> <p>V5 :</p> <p>Penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arosna (2014) bahwa Kelompok eksperimen didapatkan hasil rata-rata pengetahuan <i>pretest</i> sebesar 13,63 dan nilai <i>posttest</i> sebesar 16,47 terdapat peningkatan nilai yang signifikan, dengan $p < 0,05$.</p> <p>Sampel yang digunakan dapat dikategorikan cukup karena</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>mencapai 30 sampel, sesuai dengan teori idealitas dari Fraenkel & Wallen (1993;92)</p> <p>Kesimpulan : Terdapat pembahasan tentang eksternal validity dan internal validity.</p>		
<p>Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Volume 1 Nomor 1 e-ISSN: 2614-1973</p> <p>Penulis : Rosmawati</p> <p>Tahun : 2018</p>	<p>V1 : Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.B SMP Negeri 33 Makassar sebanyak 36 orang. Indikator keberhasilan yaitu nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II dibandingkan siklus I, dan mencapai nilai rata-rata minimal sesuai KKM 80. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 33 Makassar, semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.</p> <p>Kesimpulan : Metode pengambilan data bersifat <i>non random sampling (classroom action research)</i>. Pada penelitian ini tidak dijelaskan mengenai kriteria inklusi maupun eksklusi, tetapi menetapkan indikator keberhasilan.</p> <p>V2 : Pelaksanaan penelitian tindakan kelas berlangsung 2 siklus dan setiap siklus sebanyak 3 kali pertemuan. Penelitian tindakan kelas model siklus meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Tahapan pelaksanaan pembelajaran yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan tema yang akan dibahas. - Membentuk kelompok-kelompok dan memanggil setiap ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. - Setiap ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. - Setiap siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan, kemudian kertas yang berisi pertanyaan dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa 	<p>Pada artikel dijelaskan terdapat perbedaan yang signifikan pada siklus pertama dan kedua sehingga dapat berkontribusi dalam perkembangan ilmu keperawatan sebagai tindakan promotif.</p>	<p>Metode ini dapat diaplikasikan dengan mudah dan murah baik di lingkungan penelaah disesuaikan dengan kapasitas pendidikannya.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>yang lain sekitar 15 menit.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. - Penutup <p>Instrumen yang digunakan yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lembar observasi (data proses pembelajaran dan data aktivitas belajar) - Tes (berisi pertanyaan tertulis berbentuk essay setiap siklus terdiri atas 10 pertanyaan). - Dokumentasi (jumlah siswa, rencana pelaksanaan dan nilai KKM) <p>Kesimpulan : Prosedur pelaksanaan dijelaskan secara rinci dan mudah dipahami, baik secara instrumental maupun secara procedural.</p> <p>V3 : Penelitian ini berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VIII.B SMP Negeri 33 Makassar sebagian masih lebih rendah dari standar KKM 80. Sampel bersifat homogen.</p> <p>Kesimpulan : Metode pengambilan sampel tidak dijelaskan tetapi matching sample dilakukan dari segi usia, lokasi dan jenjang pendidikan. Sehingga dapat dijadikan pengontrol variabel perancu.</p> <p>V4 : Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata hasil tes antara siklus I dan II yang disesuaikan dengan pencapaian nilai KKM, dengan mengkategorikan < 80 dinyatakan tidak tuntas, ≥ 80 dinyatakan tuntas. Pada siklus I hanya mencapai 36,11 persen tuntas belajarnya, sementara 63,89 persen tidak tuntas belajarnya. Pada siklus II mencapai 94,44 persen tuntas belajarnya, sementara</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>hanya 5,56 persen siswa tidak tuntas belajarnya.</p> <p>Kesimpulan : Analisis yang dikaukan tepat. Terdapat analisis univariat dan analisis bivariat dijelaskan secara deskriptif.</p> <p>V5 : Penelitian ini relevan dengan pendapat Isjoni (2010:13) bahwa model pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa memahami konsep yang sulit, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan membantu teman. Demikian pula siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.</p> <p>Kesimpulan : Sampel kelompok mencukupi berdasarkan kriteria dampel oleh Fraenkel & Wallen (1993;92), akan tetapi tidak melibatkan kelompok control sebagai tolak ukur pencapaian, sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.</p>		
<p>Judul : Efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i>. Vol. 9 No. 1 (Mei) 2016, Hal.61-74 p-ISSN: 2085-5893 e-ISSN: 2541-0458 DOI:http://dx.doi.org/10.20414/betajtm.v9i1.1</p> <p>Penulis : Andi Mulawakkan Firdaus Tahun : 2019</p>	<p>V1 : Jurnal ini menggunakan sampel atau responden penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 13 Makassar. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik random sampling dengan jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 38 responden. Kesimpulan : Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusinya. Metode pengambilan sampel bersifat <i>non random</i>.</p> <p>V2 : Prosedur pada penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen melalui kelompok <i>pretest-posttest control design</i>. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 4 kali pertemuan, Menetapkan masing-masing siswa yang menjadi subjek penelitian</p>	<p>Artikel ini memiliki metode pendidikan yang efektif dalam peningkatan pengetahuan ehingga dapat berkontribusi dalam perkembangan ilmu keperawatan sebagai tindakan promotif</p>	<p>Pada penelitian ini perbandingan pengaruh antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol cukup signifikan diharapkan dapat menjadi referensi penerapan pembelajaran alternatif bagi perumus dan pembuat kebijakan pendidikan atau referensi pelayanan kesehatan dalam bentuk promotif.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>ke dalam 2 kelompok, setiap kelompok diajar dengan frekuensi pertemuan dan materi yang sama dan diakhir pembelajaran diberikan tes dengan bobot soal yang sama.</p> <p>Pengumpulan data dilakukan secara serentak dengan pengisian angket oleh siswa setelah berakhirnya pertemuan terakhir.</p> <p>Kesimpulan : Posedur kurang dijelaskan secara detail mengenai langkah-langkah pelaksanaan metodenya.</p> <p>V3 :</p> <p>Pemilihan sampel pada penelitian ini bersifat homogen yaitu pengundian pada kelas VIII.A dan kelas VIII.B dengan masing-masing kelas terdiri dari 19 orang siswa.</p> <p>Pengambilan sampel dengan random sampling, secara eklusi dengan sebuah undian yang dilakukan secara acak dari kelas-kelas yang ada karena populasi pada penelitian ini homogen</p> <p>Kesimpulan : Pengontrolan variabel perancu cukup baik dilihat dari homogenitas melalui uji <i>Levene's Test</i> digunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05.</p> <p>V4 :</p> <p>Analisis data menggunakan analisis statistika deskriptif dan analisis statistika inferensial.</p> <p>Hasil analisis inferensial $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,964 > 1,68$. Perbedaan ini juga dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar yang diperoleh oleh kedua kelompok dan ketuntasan belajar siswa.</p> <p>Skor rata-rata hasil belajar yaitu terendah 52 dan skor tertinggi 92</p> <p>Deskriptif ketuntasan yaitu 3 siswa atau 15,79% siswa yang memiliki nilai yang tidak tuntas, sedangkan siswa tuntas sebanyak 16 siswa atau 84,21%.</p> <p>Kesimpulan : Hasil analisis dijelaskan dengan baik menggunakan analisa deskriptif.</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>V5 :</p> <p>Jumlah sampel minim dengan menggunakan 19 responden sehingga hasil tidak dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada penelitian ini tidak menyuguhkan pembahasan mengenai kesamaan dengan penelitian sebelumnya.</p>		
<p>Judul :</p> <p><i>Enhancing Students' Recount Text Reading Comprehension Achievement by Using Snowball Throwing Technique at SMPN 7 Jember Junior High School</i></p> <p><i>EFL Education Journal</i>, Vol. 4, No. 2 July 2017</p> <p>ISSN : 2338-4190</p> <p>Penulis :</p> <p>Firda Amilia, Sugeng Ariyanto, Asih Santihastuti</p> <p>Tahun :</p> <p>2017</p>	<p>V1 :</p> <p>Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMPN 7 Jember sebanyak 43 responden. Teknik pengambilan sampel secara <i>purposive sampling</i>.</p> <p>Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SMPN 7 Jember.</p> <p>Sampel dipilih dengan mempertimbangkan hasil tes pemahaman bacaan mereka pada semester pertama dengan skor rata-rata terendah.</p> <p>Kriteria keberhasilannya adalah jika 70% siswa mendapat nilai rata-rata kelas ≥ 75 dan 70% dari mereka aktif, siklus kedua tidak akan dilakukan. Itu berarti bahwa penelitian akan dihentikan.</p> <p>Jika kurang dari 70% siswa mendapat nilai rata-rata kelas ≥ 75 dan kurang dari 70% siswa aktif, penelitian akan dilanjutkan ke siklus kedua.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada artikel ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi maupun kriteria keberhasilannya serta kriteria <i>drop out</i>.</p>	<p>Artikel ini memiliki metode pendidikan yang efektif dalam peningkatan pengetahuan ehingga dapat berkontribusi dalam perkembangan ilmu keperawatan sebagai tindakan promotif.</p>	<p>Prosedur dalam penelitian ini dapat diaplikasikan di tempat penelaah, akan tetapi belum tentu dapat digeneralisasi melihat jumlah sampel yang kurang serta tanpa menggunakan kelompok control.</p>
	<p>V2 :</p> <p>Prosedur kerjanya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peneliti mengajar siswa dengan menggunakan teknik <i>Snowball Throwing</i>. <ul style="list-style-type: none"> a) Pertama, guru memperkenalkan tujuan daripembelajaran materi. b) Kedua, guru membentuk kelompok dan memanggil ketua kelompok untuk menjelaskan materi. c) Ketiga, ketua kelompok kembali ke masing-masing 		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>kelompok kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman mereka.</p> <p>d) Keempat, setiap siswa dalam suatu kelompok harus menulis satu pertanyaan mengenai materi dari penjelasan ketua kelompoknya, lalu melemparkan kertas pertanyaan ke kelompok lain.</p> <p>e) Kelima juga diubah menjadi siswa menjawab pertanyaan dari kelompok lain dan guru akan memberikan hadiah untuk skor kelompok terbaik.</p> <p>f) Dan yang terakhir adalah evaluasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selanjutnya, melakukan observasi untuk memantau proses belajar mengajar diikuti dengan mengevaluasi hasil tindakan. - Yang terakhir adalah menganalisis hasilnya. Pada tahap ini, peneliti melakukan <i>posttest</i> kemudian melakukan refleksi: <ul style="list-style-type: none"> a) jika Siklus 1 gagal mencapai tujuan penelitian, tindakan dilanjutkan ke Siklus kedua. b) jika Siklus 1 berhasil mencapai tujuan penelitian, tindakan dihentikan. c) jika hasilnya mencapai tujuan penelitian dalam Siklus 1, jika peneliti ingin mengetahui konsistensi hasil, tindakan dapat dilanjutkan ke siklus 2. - Alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 2x40 menit dan waktu yang diberikan untuk melakukan tes adalah 75 menit. <p>Kesimpulan : Prosedur dijelaskan dengan detail sehingga mudah dipahami oleh pembaca.</p> <p>V3 : Kriteria keberhasilannya adalah jika 70% siswa mendapat nilai rata-rata kelas ≥ 75 dan 70% dari mereka aktif, siklus kedua tidak akan dilakukan. Itu berarti bahwa penelitian akan dihentikan. Jika kurang dari 70% siswa mendapat nilai rata-rata kelas ≥ 75 dan kurang dari 70% siswa aktif, penelitian akan dilanjutkan ke siklus kedua.</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>Kesimpulan : Artikel ini menjelaskan mengenai kriteria keberhasilan. Sampel dipilih secara non random sehingga homogenitasnya cukup baik, berdasarkan usia dan jenjang pendidikan.</p> <p>V4 : Hasil dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Tolak ukur tes awal yaitu melihat keaktifan siswa pada saat pembelajaran yaitu sekitar 55,8% atau sekitar 24 siswa yang aktif. Rata-rata partisipasi siswa dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua adalah 83,2%. Sebanyak 27,4% mengalami peningkatan setelah menggunakan metode <i>snowball throwing</i>. Skor rata-rata tes pemahaman membaca sebelumnya 57,3 menjadi 83,3.</p> <p>Kesimpulan : Hasil analisis dijelaskan secara rinci, terdapat sajian analisis univariat sebagai baseline data dengan hasil bivariat.</p> <p>V5 : Hasil penelitian Nuryati, et al (2015) membuktikan bahwa teknik <i>snowball throwing</i> dapat meningkatkan prestasi membaca siswa tahun kedua. Rata-rata skor <i>pretest</i> adalah 61 tanpa siswa (0%) mencapai 65 (<i>Passing grade</i>) di <i>pretest</i>, kemudian meningkat menjadi skor rata-rata 71 di <i>posttest</i> di Siklus I dan di <i>posttest</i> 2 meningkat menjadi 81.</p> <p>Kesimpulan : Artikel ini menjelaskan kesamaan hasil dengan penelitian sebelumnya.</p>		
<p>Judul : <i>Cooperative learning model of snowball throwing to improve the activity and learning achievements.</i> Jurnal Taman Vokasi Vol. 6.</p>	<p>V1 : Sampel penelitian adalah siswa kelas XI B Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul Vokasi pada semester pertama tahun akademik 2017/2018, berjumlah 29 siswa. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di Sekolah Menengah</p>	<p>Artikel ini memiliki metode pendidikan yang efektif dalam peningkatan pengetahuan sehingga dapat berkontribusi dalam perkembangan ilmu</p>	<p>Artikel ini menjelaskan kebermanfaatan tindakan sehingga dapat diaplikasikan.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>p-ISSN: 2338-1825; e-ISSN: 2579-4159.</p> <p>Penulis : Ari Arofi, Samsul Hadi, dan Samidjo</p> <p>Tahun : 2018</p>	<p>Kejuruan Muhammadiyah 1 Imogiri, Provinsi DI Yogyakarta. Kriteria ketuntasan yaitu 75% dari sampel mencapai nilai diatas KKM yaitu 75.</p> <p>Kesimpulan : Penelitian ini tidak menggunakan sampel kelompok Kontrol, akan tetapi sampel dapat dikatakan cukup.</p> <p>V2 : Prosedur kerja pada penelitian ini yaitu: Prosedur untuk penelitian tindakan kelas terdiri dari pra-penelitian dan penelitian tindakan siklus. Bentuk tes yang dipilih adalah tes obyektif pilihan ganda. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar tes hasil belajar. Pengamatan yang digunakan adalah pengamatan terstruktur, pengamatan ini dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati dan direncanakan. Lembar tes hasil belajar dalam bentuk adalah jenis tes pilihan ganda biasa (pilihan ganda). Kesimpulan : Prosedur kerja tidak dijelaskan secara detail, sehingga sop tindakan tidak dapat digeneralisasi.</p> <p>V3 : - Kesimpulan : Tidak disertakan kelompok control sebagai pembanding angka ketercapaian.</p> <p>V4 : Data penelitian dianalisis menggunakan persentase deskriptif. Hasil penelitian berdasarkan kategori ketercapaian hasil belajar siswa pada : Pada siklus pertama masih ada banyak siswa yang belum mencapai skor KKM yang ditentukan yaitu 75. Dari 29 siswa hanya 13 (44,9%) yang mendapat skor di atas KKM sementara 16 (63,1%) siswa belum mencapai penguasaan. Pada siklus II kelengkapan siswa meningkat, ada 23 (79,3) siswa</p>	<p>keperawatan sebagai tindakan promotif</p>	

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>yang selesai atau 6 (20,7%) yang masih belum lengkap. Terdapat peningkatan sebesar 34.4% siswa yang mencapai hasil ketuntasan.</p> <p>Kesimpulan : Analisa data dilakukan dengan tepat dan jelas untuk setiap aspek penelitian. Terdapat sajian analisis univariat sebagai baseline data dengan hasil bivariat. Terdapat penngkatan walaupun dalam rentang tidak terlalu tinggi</p> <p>V5 :</p> <p>Kesimpulan : Pada artikel ini tidak membahas akan kesamaan hasil dengan penelitian sebelumnya.</p>		
<p>Judul : <i>The Effectiveness of Snowball Throwing Model on The Living Things Classification Material to Students' Learning Interest and Outcomes.</i> <i>Journal of Biology Education</i> 7 (1) (2018) : 91-98</p> <p>Penulis : Kasih Fitriani, Nana Kariada Tri Martuti dan Nur Rahayu Utami.</p> <p>Tahun : 2018</p>	<p>V1 : Sampel penelitian ini siswa kelas VIIF-VIIH SMPN 1 Demak pada tahun akademik 2016/2017. Dengan pertimbangan jumlah siswa adalah 100 siswa dengan guru yang mengajar kelas yang sama. Metode dalam pengambilan sampel adalah <i>Purposive Sampling</i>. Penelitian Pra-Eksperimental menggunakan <i>One Shot Case Study Design</i>.</p> <p>V2 : Prosedur tindakan yang dilakukan pada penelitian ini tidak dijelaskan, hanya mengutip beberapa teori pada penelitian sebelumnya.</p> <p>V3 : Siswa yang tidak tertarik dan tidak mengerti tujuan mengapa mereka belajar akan cenderung memiliki keinginan untuk menguasai dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran tersebut.</p> <p>Kesimpulan : Siswa yang kurang tertarik menjadi salah satu faktor kesulitan belajar, sehingga dapat menjadi variabel perancu untuk data yang dihasilkan.</p>	<p>Artikel ini memberikan referensi metode efektif dalam pembelajaran sehingga dapat berkontribusi dalam perkembangan ilmu keperawatan sebagai tindakan promotif.</p>	<p>Penelitian ini dapat di generalisasi karena melihat hasil ketercapaian dan jumlah sampeel yang cukup banyak dalam pelaksanaanya.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>V4 :</p> <p>Data hasil yang dianalisis meliputi nilai akhir penilaian LDS, nilai makalah, dan nilai <i>posttest</i> yang dianalisis menggunakan <i>Microsoft Excel</i> dengan persentase kuantitatif deskriptif.</p> <p>Rata-rata hasil belajar 80</p> <p>Skor tertinggi 95 dan terendah 60</p> <p>Kelngkapan mencapai $\geq 75\%$ yaitu 89,9%.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Hasil dijelaskan dengan baik, akan tetapi pada artikel ini tidak melibatkan kelompok kontrol sebagai bahan perbandingan efektivitas ketercapaian hasil.</p> <p>V5 :</p> <p>Sesuai dengan pendapat Sugandi (2007) yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran aktif akan membantu proses pembentukan pengetahuan karena pengetahuan terbentuk dari diri individu sebagai subjek pembelajaran.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pada artikel ini terdapat kesamaan hasil dengan penelitian sebelumnya. Tapi hasil temuan tidak disebutkan dalam bentuk angka atau persentase sehingga hasil tidak dapat digeneralisasi.</p>		